

“MEMELIHARA KETAATAN”

Dasar Pemikiran

Hidup sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat, tentunya berada dalam lingkaran tatanan kehidupan yang tertib untuk menciptakan suatu keteraturan. Dengan demikian, secara sosial manusia diharapkan untuk menciptakan ketertiban dan juga keteraturan tersebut. Caranya dengan menghargai, melakukan aturan/ perintah atau ketentuan yang telah ada dengan benar. Dengan melakukan aturan/ perintah atau ketentuan tersebut secara benar dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan.

Oleh karena itu, ketaatan akan muncul jika manusia mengharapkan adanya kedamaian disekitarnya. Sehingga kesadaran ini menunjukkan bahwa ketaatan dapat dikatakan bagian dari keimanan seseorang. Ketaatan sebagai bagian dari iman seyogyanya terpusat pada Yesus Kristus yang telah taat sampai mati.

Kristus sudah bangkit. Kebangkitan Kristus adalah bukti dari ketaatanNya kepada BapaNya untuk manusia. Keteladanan akan ketaatan Yesus telah terbukti dan kita memahami akan konsep Kebangkitan Kristus tersebut. Akan tetapi, keteladanan pada ketaatan itu pun sering kali masih sulit untuk dilakukan. Hal utama yang mendasari untuk bisa berlaku taat adalah dengan mengerti apa perintah Tuhan bagi umatNya. Ketaatan kepada perintah Allah dilakukan bukan karena takut, melainkan berlaku taat dilakukan, jolosebagai bukti kasih kepada Tuhan.

Setiap dari kita mungkin tahu dan mengerti tentang ketaatan, bahkan sudah melakukan ketaatan tersebut. Akan tetapi, yang dibutuhkan adalah tidak sekedar melakukan, melainkan memelihara agar ketaatan itu tetap lestari dalam kehidupan. Oleh karenanya dalam merefleksikan kehidupan spiritualitas kita dalam perilaku kehidupan sehari-hari maka tema renungan Yakkum pada bulan Mei – Juni 2015 kali ini banyak membahas tentang “Memelihara Ketaatan”.

Tujuan dari pembahasan tema ini adalah ketaatan yang selama ini sudah dilakukan baik terhadap aturan, pekerjaan, maupun lainnya dapat terus dipelihara. Sub tema renungan ini hendak menyegarkan kembali dalam upaya untuk memelihara ketaatan tersebut.

TEMA :
“Memelihara Ketaatan”

WAKTU	SUB TEMA	BACAAN	NATS	ARAH
4 Mei 2015	Penguasaan Diri	1 Petrus 4 : 7 – 11	1 Petrus 4 : 7	Memelihara ketaatan dengan cara menjaga diri atau menguasai diri atau mengelola diri untuk menciptakan kedamaian
11 Mei 2015	Berpegang Teguh	Ibrani 3 : 12 – 15	Ibrani 3:14	Menjalani ketaatan membutuhkan komitmen yang teguh. Artinya berpegang teguh untuk melakukan dan memelihara ketaatan
18 Mei 2015	Lakukan Dengan Setia	1 Raja-raja 2: 1 – 12	1 Raja-raja 2 : 4	Memelihara ketaatan maka membutuhkan kesetiaan dari awal sampe akhir. Tidak terganggu oleh waktu
25 Mei 2015	Saat Dikritik	Yeremia 17:19-27	Yeremia 17:23	Kritik adalah bagian dari memelihara ketaatan. Setiap kita seharusnya belajar dalam merespon ketika dikritik sekalipun
1 Juni 2015	Ketaatan Yang Utuh	1 Samuel 15 : 1 – 22	1 Samuel 15 : 22	Ketaatan tidak setengah
8 Juni 2015	Tidak Kompromi	Daniel 6 : 1 – 12	Daniel 6 : 11	Memelihara ketaatan berarti tidak berkompromi sekalipun
15 Juni 2015	Menegur Dengan Kasih	1 Korintus 4 : 6 - 21	1 Korintus 4 : 14	Menegur seseorang dipandang untuk mendidik bukan untuk memperlakukan sebagai musuh.
22 Juni 2015	Menghiraukan	Amsal 1 : 20 – 33	Amsal 1 : 23	Menghiraukan adalah contoh tindakan yang tidak memelihara ketaatan
29 Juni 2015	Berkat Atas Ketaatan	Ulangan 28 : 1 - 14	Ulangan 28 : 1	Memahami berkat ketika memelihara ketaatan